BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a). yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b). tujuan pendidikan, c). mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d). mencapai sasaran tertentu.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari usia dini, harus mencapai prestasi yang tinggi perlu proses dan pengelolaan kepelatihan secara ilmiah terhadap bibit-bibit atlet yang unggul pada umur – umur tertentu. Atlet mudah berbakat dapat ditemukan disekolah-sekolah (SD, SMP, SMA), klub, pemuda dan kampung -kampung. Ekstrakurikuler kegiatan untuk membantu, memperlancar kegiatan individu murid sebagai manusia seutuhnya. Sedangkan menurut pentunjuk pelaksanaan kurikulum tahun 1994 adalah sebagai berikut; pengertian ekstrakurikuler olahraga adalah

merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan pengamatan penelitian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Langsa terbagi menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakulikuler non olahraga. Ekstrakulikuler olahraga meliputi sepakbola, bola basket, voli, futsal, dan silat sedangkan ekstrakurikuler non olahraga meliputi PMR, seni tari, pramuka dan PA (Pecinta Alam).

Futsal adalah sebentuk permainan bola (seperti sepakbola) yang terlahir dari ketidakmampuan orang- orang dalam membuat lapangan bola kaki. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing- masing regu beranggotakan lima orang, tujuannya adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola dengan kaki (Rahmani, 2014). Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Futsal tidak seperti permainan sepakbola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal memiliki batas garis bukan net atau papan (Ridwan, dkk, 2017:37)

Perkembangan Futsal di kota Lansga tidak terlepas dari perkembangan olahraga futsal di kalangan pelajar di Langsa. Namun tidak seperti olahraga lainnya seperti sepak bola, futsal justru kurang diminati oleh pelajar-pelajar termasuk di SMA Negeri 2 Langsa. Hal ini dikarenakan faktor biaya untuk menyewa lapangan futsal juga menjadi penyebab kurangnya minat pelajar dalam bermain futsal. Menurut mereka sulit meminta uang dari orang tua untuk bermain futsal, orang tua menyarankan bermain sepak bola yang tanpa mengeluarkan biaya

tambahan. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk bermain futsal baik itu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti emosi, rasa senang, dan sebagainya maupun faktor yang timbul dari luar seperti orang tua, lingkungan, pengaruh teman atau pengaruh sering menonton pertandingan futsal di televisi.

Menurut Slameto (2010:57), Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terusmenerusyang disertai dengan rasa senang. Jikaperhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yanglama) dan belum tentu diikuti dengan perasaansenang, sedangkan minat selalu diikuti denganperasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Menurut Susanto (2016:58), Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu pada dasarnya adalah penerimaan akan suatuhubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luardiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul "Survei Minat Olahraga *Futsal* Pada Siswa SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Minat Olahraga Futsal Pada Siswa SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Seberapa besar Minat Olahraga Futsal Pada Siswa SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yag hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Minat Olahraga Futsal Pada Siswa SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui seberapa besar Minat Olahraga Futsal Pada Siswa SMA Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka peniltian ini di harapakan bermanfaat untuk:

1. Untuk SMA Negeri Langsa

   Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang minat terhadap olahraga *Futsal.*

2. Bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam proses pengembangan olahraga sebagai salah satu model kegiatan yang positif bagi siswa.